

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Al Munawwaroh Kudus

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, adapun yang menjadi fokus atau tema utama penelitian ini adalah tentang pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk memberi gambaran tentang lokasi dan fokus penelitian ini, berikut disampaikan hal-hal yang relevan terkait dengan hal berikut:

1. Kelembagaan

Latar belakang didirikannya MTs NU Al Munawwaroh Kudus berawal dari embrio Yayasan Al Munawwaroh. Ditengah perjalanan selama kurang lebih 23 tahun para dewan guru Madrasah Diniyyah yang dipelopori oleh K. Busiri, K. Ali Norkan (Alm.) berinisiatif ingin mempunyai sebuah lembaga pendidikan formal. Sehingga, pada tahun 2002 dengan biaya pembangunan oleh swadaya masyarakat Desa Lau dan sebagian bantuan dari pemerintah serta dukungan dari semua tokoh agama terwujudlah pembangunan madrasah diniyyah Jilid I membuahkan hasil berupa gedung berlantai 3 (menghadap ke barat) untuk dikembangkan menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Al Munawwaroh yang di pelopori oleh Bapak K. Ali Norkan sebagai Kepala MI dan TK Muslimat AL Munawwaroh di kepalai oleh Bapak Imam Bukhori, S.Pd.I. Selanjutnya, Pada tahun 2006 seiring dengan berkembangnya minat sekolah anak-anak Desa Lau dan sekitarnya, dilaksanakan pembangunan kurang lebih selama 6 tahun berupa gedung megah berlantai 3 (menghadap ke selatan), untuk diselenggarakannya Madrasah jilid II yang dipelopori oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyyah kedua Bapak Abdul Ro'is, Bapak Ali Aan Khanafi, S.Pd.I.

Setelah MI Al Munawwaroh berdiri untuk melaksanakan pendidikan yang mengalami kemajuan pesat, maka pada tahun 2008 yang di pelopori oleh Bapak H.M.Tho'at M.Kes, Ali Aan Khanafi, S.Pd.I, Bapak M. Mukhlis, Bapak KH.Chayatun Ma'ruf (Alm.) dan tokoh agama Desa Lau mengusulkan pendirian Madrasah Tsanawiyah Al Munawwaroh. Diharapkan dengan adanya madrasah lanjutan pendidikan keagamaan menjadi lebih sempurna sesuai tujuan dan cita-cita madrasah sebagai lembaga pendidikan agama Islam di desa Lau.¹

¹ Dokumentasi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus (6 Februari 2021)

2. Sumber Daya Manusia

MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus saat ini dalam kondisi sumber daya manusia yang cukup, terdapat 13 guru berkompeten di bidangnya yang mengajar di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yang terdiri dari 10 laki-laki dan 4 perempuan. Dengan keterangan bahwa guru sudah memiliki kualifikasi sarjana sesuai dengan bidangnya.

Siswa siswi di MA Darussalam saat ini pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 83, siswa kelas VII berjumlah 28, kelas VIII berjumlah 33 dan kelas IX berjumlah 22.

3. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan termasuk sarana prasarana dan fasilitas di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus telah memiliki beragam sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM). Sarana dan prasarana penunjang tersebut dapat berupa ruang belajar, dan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya.

MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus memiliki 4 ruang kelas, 1 ruang guru dan kantor, 1 ruang lab computer, 1 ruang perpustakaan, ruang UKS dan 1 ruang sarana OSIM, semua ruangan dalam keadaan baik dan masih digunakan untuk kegiatan sekolah secara keseluruhan. Di MA Darussalam juga dilengkapi 3 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, serta terdapat Mushola dan tempat parkir yang luas serta nyaman.²

B. Analisa Data

1. Motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VIII MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk memastikan apakah pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp dapat memotivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqh kelas VIII MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari data sampai pada siklus kedua diperoleh :

a. Data Awal

Data yang diperoleh dari angket diantaranya sebagai berikut:

² File Sarana dan Prasarana MTsAM, Dikutip 23 September 2022.

1) **Data Motivasi Belajar Siswa**

Dalam penghitungan hasil angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Preetest Motivasi Belajar

No	No Angket										Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	2	2	2	2	3	3	5	3	3	2	27
7	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25
8	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23
9	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
10	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	38
11	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	32
12	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
15	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
16	5	3	3	3	3	3	3	2	1	2	28
17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
18	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25
19	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22
20	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	29
21	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	32
22	3	3	3	2	2	2	5	2	2	2	26
23	2	3	3	3	3	3	3	5	2	3	30
24	5	3	3	2	3	3	5	3	3	3	33
25	5	3	3	2	3	3	5	2	1	3	30
26	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
27	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
29	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	32
30	3	3	3	2	2	2	5	2	2	2	26
31	2	3	3	3	3	3	3	5	2	3	30

32	5	3	3	2	3	3	5	3	3	3	33
33	5	3	3	2	3	3	5	2	1	3	30
Total											941

Tabel diatas adalah daftar nilai pengisian angket sebelum dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp pada kelas VIII , nilai akhir didapatkan dari menjumlah semua angka yang dipilih oleh siswa, dan jumlah keseluruhan dari satu kelas tersebut sebanyak 941.

Adapun nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel X₁

Skor (X ₁)	Frekuensi (f)	F.X ₁
22	1	22
23	1	23
25	3	75
26	4	104
27	6	162
28	2	56
29	3	87
30	6	180
32	4	128
33	2	66
38	1	38
Jumlah	N₁ = 33	941

Nilai rata-rata motivasi belajar sebelum dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp adalah

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum fX_1}{N_1} \\ &= \frac{941}{33} \\ &= 28,51 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil rata-rata dikonsultasikan pada Tabel 3.21 kategori motivasi belajar siswa. Sehingga diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa sebelum dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan)

melalui Youtube dan WhatsApp termasuk dalam kategori “Cukup”, karena pada interval 20 - 20,9

2. Penerapan pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Data hasil penelitian tentang implementasi penerapan pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus diperoleh melalui perencanaan tindakan (*Planning*), melaksanakan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*) yang dikemas dalam siklus berikut ini:

1. Tindakan Pelaksanaan pada Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan data awal sebelum diterapkannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp ditemukan sebuah permasalahan dimana motivasi belajar siswa yang masih rendah hal ini salah-satunya disebabkan oleh guru dalam mengelola pembelajaran. Pada tahapan ini disusun rencana pembelajaran siklus I menggunakan pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp yang sebelumnya hanya menggunakan tugas LKS saja.

Lembar angket juga dibuat dan diberikan kepada siswa melalui google form guna untuk mendapatkan data siswa setelah implementasi pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp.

Secara rinci hal-hal yang dilakukan pada tahapan perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan waktu pelaksanaan
- 2) Penyusunan RPP
- 3) Mempersiapkan lembar kuesioner atau angket
- 4) Mempersiapkan konten di media Youtube untuk materi kepada siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa untuk ontime membuka aplikasi whatsapp group.

- b) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan meminta untuk mengikuti intruksi dari guru.
 - c) Guru yang sudah menyiapkan konten pembelajaran di Youtube meminta siswa untuk menonton serta memahaminya dengan cara mengirim link Youtube di Group WhatsApp.
 - d) Setelah siswa selesai menonton siswa diminta untuk kembali bergabung di Group WhatsApp untuk membahas materi yang telah ditonton.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun berkomentar serta memberikan argument tentang materi yang telah ditonton.
 - f) Guru menjawab pertanyaan serta meluruskan permasalahan ataupun hal-hal yang kurang jelas melalui chatting Group.
- c. Tahap Penilaian

Setelah pembelajaran menggunakan pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp selesai guru memberikan link Google Form untuk diisi yang berisi tentang penilaian motivasi belajar siswa namun dengan disampaikan terlebih dahulu penilaian itu bukan untuk penambahan nilai pembelajaran.

Hasil angket setelah implementasi pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp sebagai berikut:

Tabel 4.3
Posttest Motivasi Belajar

No.	No Soal										NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	44
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	45
6	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	41
7	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
8	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
9	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	40

10	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
11	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	36
12	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
15	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	40
16	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
17	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	43
18	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
19	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
20	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
21	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	43
22	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	39
24	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	43
25	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	41
26	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	43
27	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	43
28	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
29	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
30	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
31	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
32	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
33	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
Total											1422

Tabel diatas adalah daftar nilai pengisian angket setelah dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp pada kelas VIII , nilai akhir didapatkan dari menjumlah semua angka yang dipilih oleh siswa, dan jumlah keseluruhan dari satu kelas tersebut sebanyak 1422.

Adapun nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel X_2

Skor (X_2)	Frekuensi (f)	F. X_2
36	1	36
37	1	37
39	1	39
40	4	160
41	2	82
43	6	258
44	5	220
45	8	360
46	5	230
jumlah	$N_1 = 33$	1422

Nilai rata-rata motivasi belajar sebelum dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp adalah

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum fX_1}{N_1} \\ &= \frac{1422}{33} \\ &= 43,09\end{aligned}$$

Selanjutnya hasil rata-rata dikonsultasikan pada Tabel 3.21 kategori motivasi belajar siswa. Sehingga diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, karena pada interval 40 – 50

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah implementasi pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Mts NU al munawwaroh lau dawo kudus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, khususnya penggunaan pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih. Selain itu dapat dijadikan acuan dalam menyusun program pembelajaran di madrasah agar terciptanya pembelajaran yang lebih baik. Dan sebaiknya memang pendidik banyak mencoba menerapkan metode ataupun strategi dalam

pembelajaran agar peserta didik juga tidak jenuh dalam kegiatan belajar dan mengajar selama masa pandemic covid-19.

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, dimana indicator keberhasilan penelitian dari motivasi belajar tercapai. Terjadi peningkatan ketika dibandingkan dengan sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah implementasi pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fikih kelas VIII.

Setelah diadakannya tindakan pada kelas yaitu implementasi pembelajaran *daring* (dalam jaringan) melalui Youtube dan WhatsApp mendapatkan sebuah hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Variabel Yang Diteliti	Pretest	Postest
Motivasi Belajar	28,51	43,09
	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, dari 33 siswa sebagai responden penelitian, kondisi data awal yang diperoleh sesuai dengan tabel 3.1 sebagai acuan dalam pengambilan keputusan menunjukkan bahwa dari segi motivasi belajar siswa sebelum tindakan mencapai rata-rata 28,51 yang masuk dalam kategori Cukup sedangkan untuk segi motivasi belajar siswa setelah tindakan mencapai 43,09 yang masuk dalam kategori sangat baik.

Akan ditampilkan grafik peningkatan ketuntasan data awal motivasi belajar sebelum tindakan dan setelah tindakan dibawah ini:



Hasil tersebut membuat peneliti cukup puas dan menghentikan penelitian dikarenakan sudah mendapatkan hasil berupa meningkatnya hasil belajar setelah dilakukannya tindakan. Maka dapat disimpulkan bahwa berhasilnya implementasi pembelajaran *daring*

(dalam jaringan) melalui youtube dan whatsapp masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Mts NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

